

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH DAN BANK KONVENSIONAL

Wisnu Nugroho

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan kinerja keuangan bank syariah dan bank konvensional dari tahun 2007 sampai 2011 dengan menggunakan rasio analisis CAMELS. Analisis CAMELS yang digunakan meliputi rasio-rasio keuangan antara lain *capital adequacy ratio* (CAR), *non performing loan* (NPL), *return on asset* (ROA), beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO), *loan to deposit ratio* (LDR) dan *interest rate risk* (IRR). Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang di ambil dari Direktori Perbankan Indonesia. Dalam penelitian ini menggunakan sampel 3 bank syariah dan 26 bank konvensional yang masuk kriteria sampel. Alat uji yang digunakan untuk melakukan pengolahan data adalah *Independent Sample T-test* untuk menguji perbedaan kinerja keuangan antara bank syariah dan bank konvensional.

Hasil pengujian dengan menggunakan *independent sample t-test* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan antara bank syariah dan bank konvensional untuk indikator rasio CAR, NPL, ROA, BOPO, LDR dan IRR. Dilihat dari indikator CAR, ROA, LDR dan IRR bank konvensional lebih tinggi dari bank syariah sehingga kinerja bank konvensional lebih baik dari bank syariah. Dilihat dari indikator NPL dan BOPO bank syariah lebih tinggi dari bank konvensional sehingga kinerja bank konvensional lebih baik dari bank syariah karena semakin rendah rasio NPL dan BOPO maka semakin baik kinerja bank.

Kata kunci : kinerja keuangan, bank syariah, bank konvensional, rasio CAMELS

Comparative Analysis Financial Performance of Syariah Bank and Conventional Bank.

Wisnu Nugroho

ABSTRACT

This study aims to compare bank's financial performance between syariah bank and conventional bank during 2007 to 2011 using CAMELS ratio as tool of comparison. CAMELS ratio in which are used as base of comparing are capital adequacy ratio (CAR), non performing loan (NPL), return on asset (ROA), beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO), loan to deposit ratio (LDR) dan interest rate risk (IRR). Data used in the study are a secondary data set. There are 3 syariah banks and 26 conventional banks that pass sampling criterion. Tool for comparing is Independent Sample T-test.

This study found that there is a difference of financial performance between the two bank-type in term of CAR, NPL, ROA, BOPO, LDR, and IRR within 5% degree of significance. CAR, ROA, LDR, and also IRR of conventional bank is relatively higher than syariah bank; therefore conventional bank has a better performance than syariah bank on those term. On the other side, NPL and BOPO of syariah bank is higher than conventional bank; therefore in that term conventional bank is having a better performance than syariah bank.

Keywords : financial performance, syariah bank, conventional bank, CAMELS analysis ratio